

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laut lepas adalah bagian dari laut yang tidak termasuk dalam Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), laut teritorial Indonesia, perairan kepulauan Indonesia, dan perairan pedalaman Indonesia (BPS-NAS, 2015:22). Laut teritorial Indonesia adalah jalur laut selebar 12 mil laut yang di ukur dari garis pangkal kepulauan Indonesia (BPS-NAS, 2015:23).

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang sangat besar. Hampir dua per tiga wilayah Indonesia terdiri dari laut atau tiga kali lipat luas daratannya dan sisanya adalah pulau. Sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki wilayah laut yang luasnya mencapai 6,32 juta kilometer persegi yang terdiri dari wilayah kedaulatan sebesar 3,37 juta kilometer persegi dan wilayah perairan berdaulat seluas 2,94 juta kilometer persegi dengan panjang garis pantai sepanjang 99.093 kilometer (BPS-NAS, 2015:03).

Berdasarkan rekapitulasi data pulau di Indonesia dari kementerian kelautan dan perikanan, Indonesia memiliki 17.504 pulau. Sebanyak 13.466 pulau sudah memiliki nama sedangkan 4.038 pulau belum memiliki nama. Pulau yang sudah berhasil diverifikasi dan sudah di daftarkan di PBB pada

tahun 2012 tercatat sebanyak 13.466 pulau. Dari 17.504 pulau tersebut, terdapat 92 pulau terluar yang berbatasan dengan 10 negara tetangga, yaitu Australia, Malaysia, Singapura, India, Thailand, Vietnam, Filipina, palau, Papua Nugini, dan Timor Leste. Sebanyak 31 pulau terluar telah berpenghuni dan 61 pulau belum berpenghuni (BPS-NAS, 2015:03).

Potensi tersebut menunjukkan bahwa Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya kelautan. Indonesia juga mempunyai kekayaan keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar (BPS-NAS, 2015:03). Potensi lahan budidaya laut tahun 2013 tercatat seluas 17,32 juta hektar (Kelautan dan Perikanan Dalam Angka, BPS-NAS, 2015:03). Namun potensi lahan budidaya laut tersebut belum di manfaatkan secara optimal hanya dimanfaatkan 1,27 juta hektar atau hanya sekitar 7,38 persen. Realisasi produksi perikanan ikan Indonesia tercatat sebesar 19,5 juta ton (BPS-NAS, 2015:04).

Sebagai Negara kepulauan terbesar dengan luas perairan sekitar tiga per empat dari seluruh luas wilayah, Indonesia menduduki posisi ke-3 setelah Cina dan Peru sebagai Negara yang mempunyai produksi perikanan tangkap di dunia. Berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor KEP.45/MEN/2011, potensi lestari sumber daya ikan di Indonesia ini adalah 6,5 juta ton/tahun yang tersebar di sebelas wilayah saat pengelolaan perikanan. Dengan kawasan laut yang luas menyebabkan negara Indonesia sebagai salah satu Negara produsen dan pengeksport udang terbesar di dunia. Dari data badan pusat statistik di Indonesia, tercatat bahwa jumlah ekspor

udang pada tahun 2010 sebesar 113.937 ton, yaitu sebesar US\$ 861.802,8 dan tahun 2011 ekspor udang mengalami kenaikan sebesar 119.828,4 ton, yaitu senilai

US\$ 1.066.005,2. (Lampiran 1) halaman 71.

Tabel 1.1  
Jumlah Produksi Udang 2014 (Ton)

NO	Negara	2013	2014
1	Cina	16.274.926	17.106.547
2	Indonesia	6.037.781	6.436.715
3	USA	5.141.874	4.975.947
4	India	4.645.182	4.718.821
5	Rusia Fed	4.348.382	4.225.556
6	Myanmar	3.786.840	4.083.270

Sumber: FAO (Food and Agricultural Organization) 2014

Sumber daya laut dari sektor perikanan merupakan salah satu tumpuan utama dan sumber pertumbuhan ekonomi baru Indonesia yang dapat di kembangkan secara berkelanjutan. Menurut Dahuri (2009), sedikitnya ada 11 sektor ekonomi yang dapat dikembangkan, seperti perikanan tangkap, perikanan budidaya, industry pengolahan hasil perikanan, komoditi bioteknologi kelautan, pertambangan dan energi, pariwisata bahari, kehutanan, perhubungan laut, sumber daya pulau-pulau kecil, komoditi dan jasa maritim, serta sumber daya alam non konvensional. Oleh karena itu, sumberdaya laut dan pesisir perlu dikelola dengan bijak, sehingga dapat menjadi tumpuan pembangunan dan sumber pertumbuhan baru bagi pembangunan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan (BPS-NAS, 2015:04).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam suatu penelitian, berfungsi untuk memberi kemudahan bagi peneliti dalam memberikan batasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan uraian latar

belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kerentanan komoditi udang Indonesia terhadap Negara-negara di Asia Pasifik?
2. Bagaimana tingkat potensi Negara Indonesia sebagai Negara pengekspor udang?
3. Bagaimana daya saing komoditi udang Indonesia di pasar global?
4. Bagaimanakah kontribusi ekspor komoditi udang Indonesia terhadap ekspor dunia?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat oleh peneliti agar pembahasan masalah tidak meluas, maka peneliti memberi batasan masalah pada variable pada penelitian daya saing udang Indonesia yaitu ekspor dan import. Negara yang digunakan peneliti sebagai pembanding daya saing udang Indonesia adalah Negara Jepang, Hongkong, Tiongkok, Singapura, dan Malaysia.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kerentanan komoditi udang Indonesia terhadap Negara Asia Pasifik.
2. Untuk mengetahui tingkat potensi ekspor udang Negara Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis daya saing komoditi udang Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya kontribusi ekspor udang Indonesia terhadap ekspor Dunia.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kajian penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan perdagangan internasional.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan penambah referensi kepada para Pengambil kebijakan, produsen komoditas udang, dan pengusaha yang berbasis pada *sea food* dalam menganalisis dan mengembangkan daya saing udang di Indonesia.

